

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada ekstrak daun dan buah karamunting kadar flavonoid lebih banyak terdapat pada pelarut etil asetat (0,463 % dan 0,423%) dibandingkan pada pelarut metanol (0,114% dan 0,174%) dan n-heksan (0,059% dan 0,129%).

Penetapan kadar tanin dalam ekstrak daun dan buah karamunting menunjukkan bahwa kadar tanin yang terdapat pada ekstrak daun dan buah karamunting lebih banyak terdapat pada pelarut metanol (0,089% dan 0,076%), kemudian diikuti pada pelarut etil asetat (0,061% dan 0,058%) dan yang paling terkecil pada pelarut n-heksan (0,038% dan 0,048%).

#### **6.2. Saran**

Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penggantian pelarut oleh etanol sebagai pelarut polar, uji *in-vivo* dari ekstrak daun dan buah karamunting terhadap hewan uji, kemudian diisolasi golongan senyawa analgetik pada daun dan buah karamunting, serta pembuatan sediaan dari ekstrak daun dan buah karamunting, agar lebih menjamin kualitas mutu dan keamanan ekstrak yang diperoleh.